

Market Review & Outlook

- IHSG Catat Kenaikan Selama Oktober.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,065 –5,175).

Today's Info

- Pendapatan WEGE Turun 36.58%
- SMBR Rugi Rp 112.6 Miliar
- ADHI Catatkan Pendapatan Rp 8.45 Triliun
- Laba DMAS Turun 60.15%
- BBNI Bukukan Laba Rp 4.32 Triliun
- BIRD Rugi Rp 156.01 Miliar

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
AKRA	Spec.Buy	2,740-2,800	2,590
AALI	B o W	11,175-11,350	10,575
ICBP	B o W	9,875-10,050	9,350
WIKA	B o W	1,250-1,270	1,155
WSBP	B o W	160-165	143

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	17.09	2,526

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BRAM	02 Nov	EGMS
SCPI	02 Nov	AGMS
BRIS	05 Nov	EGMS
PKPK	05 Nov	EGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
SIDO	Div	12.5	02 Nov
PALM	Div	33	03 Nov
IMPC	Div	10	03 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

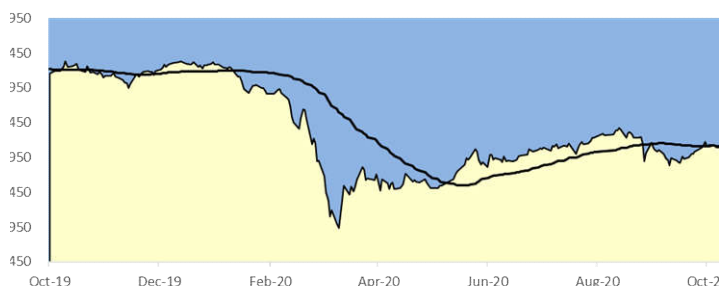
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

November 2019 - November 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,808	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,549	5,065	5,175
Frequency (Times)	735,372	5,100	5,220
Market Cap (Trillion IDR)	5,958	4,970	5,250
Foreign Net (Billion IDR)	108.24		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,128.23	FALSE	0.00%
Nikkei	22,977.13	-354.81	-1.52%
Hangseng	24,107.42	-479.18	-1.95%
FTSE 100	5,577.27	-4.48	-0.08%
Xetra Dax	11,556.48	-41.59	-0.36%
Dow Jones	26,501.60	-157.51	-0.59%
Nasdaq	10,911.59	-274.00	-2.45%
S&P 500	3,269.96	-40.15	-1.21%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	38	-0.3	-0.84%
Oil Price (WTI) USD/barel	36	-0.4	-1.05%
Gold Price USD/Ounce	1,879	0.7	0.04%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,123	-376.0	-2.43%
Tin-LME (US\$/ton)	17,724	-104.0	-0.58%
CPO Malaysia (RM/ton)	3,252	-7.0	-0.21%
Coal EUR (US\$/ton)	52	-4.8	-8.45%
Coal NWC (US\$/ton)	60	0.3	0.59%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,625	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,754.2	-0.62%	3.02%
MA Mantap Plus	1,429.5	1.36%	7.73%
MD Obligasi Dua	2,210.9	1.85%	8.8%
MD Obligasi Syariah	1,802.5	1.38%	1.48%
MD Capital Growth	650.6	0.49%	-30.76%
MA Greater Infrastructure	949.6	3.28%	-19.96%
MA Maxima	812.3	2.48%	-14.2%
MA Madania Syariah	1,172.4	1.9%	13.99%
MA Multicash Syariah	438.0	0.25%	-21.65%
MA Multicash	1,599.7	0.2%	5.59%
MD Kas	1,734.7	0.53%	6.79%
MD Kas Syariah	1,294.4	-0.67%	-9.61%

Market Review & Outlook

IHSG Catat Kenaikan Selama Oktober. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengakhiri bulan Oktober dengan mencatatkan kenaikan sebesar +5.11%; meski pada perdagangan Selasa (27/10) IHSG ditutup terkoreksi -0.31% ke level 5,128. Investor asing mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 108.24 miliar dengan saham yang paling banyak dikoleksi adalah BBRI (IDR +211.6 miliar), ASII (IDR +127.0 miliar) dan BMRI (IDR +78.1 miliar). Dari data ekonomi, Bank Indonesia mengumumkan M2 Money Supply di bulan September tumbuh +12.3% YoY.

Pasar saham Asia ditutup dalam teritori negative pada akhir pekan lalu Jumat (30/10) dipicu penurunan harga saham emiten yang menjadi supplier Apple Inc. Penurunan ini terjadi akibat *earnings result* Apple Inc. yang tidak terlalu impressive serta penjualan iPhone 12 yang dibawah ekspektasi. Indeks CSI 300 terkoreksi -1.63%, Hang Seng -1.95%, Nikkei 225 - 1.52% dan KOSPI -2.56%. Dari data ekonomi Jepang, Industrial Production di bulan September anjlok -9.0% YoY, Housing Starts turun -9.9% YoY dan Construction Orders terkoreksi -10.6% YoY.

Pasar saham Eropa ditutup *mix* meski sebagian pasar utama mencatatkan kenaikan. Di satu sisi investor khawatir atas gelombang kedua Covid-19 yang melanda Eropa namun di sisi lain data pertumbuhan ekonomi yang diatas estimasi menjadi katalis positif. Terkait melonjaknya kasus Covid-19 sejumlah negara seperti Perancis, Inggris, Jerman dan Itali mulai kembali menerapkan sejumlah pembatasan kegiatan. Dari data ekonomi, GDP 3Q Uni Eropa anjlok -4.3% YoY (meski lebih baik dari estimasi -7.0% YoY), Unemployment Rate September di level 8.3% dan Consumer Price Index (CPI) di bulan Oktober mengalami Deflasi -0.3% YoY. Indeks FTSE 100 ditutup melemah tipis -0.08%, DAX -0.36% sementara CAC 40 naik +0.54%.

Pasar saham AS mengalami koreksi dipicu turunnya harga saham emiten teknologi serta kekhawatiran melonjaknya kasus Covid-19. Berdasarkan data WHO, kasus baru paparan Covid-19 di AS mencapai rekor tertinggi pada 29 Oktober lalu dimana 90,728 orang terpapar; secara total kasus Covid-19 sudah mencapai 9.08 juta kasus dengan tingkat kematian 2.5%. Data mengejutkan datang dari tingkat pertumbuhan ekonomi AS dimana pada 3Q GDP tumbuh +33.1% QoQ, jauh lebih baik dari 2Q yang mengalami kontraksi -31.4% QoQ. Selain itu, Initial Jobless Claims per 24 Oktober juga turun ke level 751 ribu orang dari sebelumnya 791 ribu orang. Personal Income di bulan September tumbuh +0.9% MoM sementara Personal Spending juga tumbuh +1.4% MoM. Indeks DJIA terkoreksi -0.59% ke 26,501, S&P 500 -1.21% ke 3,269 dan NASDAQ -2.45% ke 10,911.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,065—5,175). IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup melemah berada di level 5,128. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan mencoba bergerak melewati MA 200, di mana berpeluang menguat menuju resistance level 5,175.

Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji support level 5,065. Hari ini diperkirakan indeks bergeark fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

Pendapatan WEGE Turun 36.58%

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. membukukan pendapatan senilai Rp2,13 triliun atau turun 36,58 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) dari sebelumnya Rp3,36 triliun. Pendapatan dari segmen jasa konstruksi mendominasi pendapatan usaha perseroan sebesar 99,05 persen atau Rp2,11 triliun. Sisanya pendapatan segmen properti tercatat senilai Rp8,33 miliar (0,38 persen), konsesi Rp7,02 miliar (0,32 persen), dan industri Rp4,89 miliar (0,22 persen).
- Laba WEGE turun sebesar 56,72 persen menjadi Rp130,94 miliar dari sebelumnya Rp302,61 miliar. (Sumber:bisnis.com)

SMBR Rugi Rp 112.6 Miliar

- PT Semen Baturaja Tbk. mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 19,21 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) menjadi Rp1,15 triliun dari sebelumnya Rp1,42 triliun.
- Secara terperinci, penjualan pada pihak ketiga untuk penjualan semen bungkus mendominasi pendapatan sebesar 86,95 persen senilai Rp1 triliun. Selanjutnya penjualan semen curah senilai Rp124,37 miliar (10,81 persen) dan pendapatan jasa pengangkutan senilai Rp3,87 miliar (0,33 persen). Pendapatan lain-lain tercatat Rp2,73 miliar (0,23 persen).
- Pada periode Januari - September 2020, SMBR tidak menjual terak dan white clay kepada pihak ketiga. Namun, perseroan tetap menjual white clay senilai Rp14,03 miliar (1,21 persen) ke pihak berelasi.
- SMBR berbalik rugi menjadi Rp112,60 miliar per September 2020 dari posisi laba pada periode yang sama tahun lalu Rp22,72 miliar.
- Dengan penjualan semen sebesar 1.083 juta ton pada periode Januari - Agustus 2020, maka penjualan secara year-to-date hingga akhir September 2020 menjadi 1,28 juta ton. Pencapaian itu lebih rendah 15,23 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 1,51 juta ton. Namun demikian, realisasi tersebut semakin dekat dengan target penjualan 2 juta ton pada tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

ADHI Catatkan Pendapatan Rp 8.45 Triliun

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 5,41 persen menjadi Rp8,45 triliun pada akhir kuartal III/2020. Penurunan pendapatan yang diikuti dengan depresiasi laba ventura bersama dan rugi entitas asosiasi membuat laba Adhi Karya anjlok.
- Pendapatan dari konstruksi yang menjadi kontributor utama turun 10,70 persen menjadi Rp6,34 triliun. Sementara itu, pendapatan dari segmen EPC (rekayasa, pengadaan, dan konstruksi) dan properti naik sekitar 6 persen masing-masing menjadi Rp372,57 miliar dan Rp1,10 triliun. Adapun pendapatan investasi infrastruktur melesat 42,71 persen menjadi Rp635,61 miliar.
- Di sisi lain, laba ADHI turun 95,62 persen yoy menjadi Rp15,38 miliar per akhir September 2020. Jumlah ini berkurang drastis mengingat di akhir September 2019, Adhi Karya mencetak laba Rp351,22 miliar. Laba Adhi Karya anjlok disebabkan beberapa faktor.
- Per September 2020, bagian laba ventura bersama milik perseroan tergerus 61,12 persen yoy menjadi Rp82,16 miliar dari posisi September 2019 Rp211,32 miliar. Selanjutnya tekanan laba juga datang dari bagian rugi entitas asosiasi senilai Rp103,15 miliar yang mana pada periode Januari - September 2010 tercatat nihil. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba DMAS Turun 60.15%

- PT Puradelta Lestari Tbk. berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2020 membukukan penurunan pendapatan sebesar 48,41 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) menjadi Rp654,99 miliar dari realisasi pada periode yang sama tahun lalu Rp1,26 triliun.
- Adapun, penjualan di kawasan industri menjadi kontributor utama penjualan perseroan senilai Rp537,75 miliar atau 82,10 persen terhadap pendapatan total.
- Selanjutnya pendapatan dari penjualan komersil senilai Rp64,86 miliar atau anjlok 89,16 persen yoy menjadi Rp64,86 miliar. Penjualan perumahan tercatat Rp36 miliar meningkat 203,28 persen yoy dari sebelumnya hanya Rp11,87 miliar.
- Oleh karena pendapatan DMAS masih tertekan, laba pun mengikuti. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat turun 60,15 persen yoy. menjadi Rp302,44 miliar dari sebelumnya Rp759,10 miliar.
- Adapun pelanggan yang berkontribusi lebih dari 10 persen total penjualan perseroan datang dari a.l. PT Amazon Data Services senilai Rp181,10 miliar (27,65 persen), PT Lotte Chemical Engineering senilai Rp109,34 miliar (16,69 persen), dan PT Summit Seoyon Automotive Indonesia senilai Rp78,44 miliar (11,98 persen). (Sumber:bisnis.com)

BBNI Bukukan Laba Rp 4.32 Triliun

- PT Bank Negara Indonesia Tbk mencatatkan laba bersih Rp 4,32 triliun, turun 63,9% yoy dari Rp 11,97 triliun di akhir September 2019.
- Hingga akhir September 2020, Total Aset tumbuh 12,5% year on year (yoy) terutama kontribusi oleh pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 21,4% yoy dari Rp 580,9 triliun pada Kuartal 3 - 2019 menjadi Rp 705,1 triliun pada Kuartal 3 - 2020.
- DPK tersebut menopang penyaluran kredit BNI yang tumbuh 4,2% yoy, dari Rp 558,7 triliun pada Kuartal 3 tahun 2019 menjadi Rp 582,4 triliun pada Kuartal 3 tahun 2020. (Sumber:kontan.co.id)

BIRD Rugi Rp 156.01 Miliar

- PT Blue Bird Tbk. mencetak rugi bersih Rp156,01 miliar pada kuartal III/2020 meski pendapatan usaha dari segmen taksi telah membaik signifikan secara kuartalan. BIRD membukukan pendapatan Rp1,55 triliun, turun 47,55 persen dari Rp2,96 triliun periode yang sama tahun lalu.
- Pada kuartal III/2020, Blue Bird membukukan pendapatan bersih dari segmen taksi Rp297,32 miliar. Jumlah yang dikantongi naik 72,08 persen dari Rp172,78 miliar per 30 Juni 2020. Sebelumnya, Blue Bird membukukan penurunan pendapatan dari segmen taksi sebesar 75,03 persen secara kuartalan pada kuartal II/2020. Terjadi penurunan dari Rp691,98 miliar pada kuartal I/2020 menjadi Rp172,78 miliar pada kuartal II/2020.
- BIRD membukukan laba bruto Rp253 miliar per 30 September 2020. Pencapaian turun 68,70 persen dari Rp810,63 miliar periode kuartal III/2019. Beban usaha yang dikeluarkan perseroan tercatat hanya turun 17,03 persen secara yoy menjadi Rp430,73 miliar per 30 September 2020. Dengan demikian, BIRD membukukan rugi usaha Rp177,02 miliar pada kuartal III/2020.
- BIRD mencetak rugi bersih Rp156,01 miliar pada kuartal III/2020. Pencapaian itu berbanding terbalik dengan laba bersih Rp229,33 miliar periode yang sama tahun lalu. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.